

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan ini, manusia sebagai makhluk sosial mengekspresikan keinginan dan pemikiran mereka melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menyalurkan semua gagasan tersebut pada sebuah media dalam bentuk audio, yaitu lagu. Keberadaan lagu berfungsi untuk menyampaikan pesan maupun perasaan yang diturunkan sejak zaman dahulu hingga saat ini, dengan berbagai genre, bahasa dan alunan musik yang mengiringinya. Mendengarkan lagu dalam bahasa asing misalnya dalam Bahasa Jepang menimbulkan sebuah fenomena simbolisme suara (*sound symbolism*) yang membuat lirik berfungsi sebagai bunyi menarik, bukan sekadar kata berarti, sehingga pendengar terhanyut oleh suara penyanyi meski berbahasa asing. Walaupun lirik tetap penting sebagai refleksi emosi dalam sebuah lagu, daya tarik dari lagu tersebut tidak terlalu difokuskan pada arti harfiahnya (Santos, 2022).

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari, mengkaji atau menelaah hakikat dan seluk bahasa, atau ilmu yang menyelidiki bahasa secara ilmiah (Matthews, 1997 dalam Kuntarto, 2017: 1). Cabang linguistik terbagi menjadi beberapa macam, antara lain linguistik tradisional; linguistik strukturalis; linguistik transformasional; dan lain-lain (Kuntarto, 2017:5-10). Di dalam linguistik terdapat salah satu ilmu linguistik yaitu pragmatik.

Pragmatik adalah ilmu yang meneliti pemakaian bahasa pada komunikasi keseharian. Studi ini mengeksplorasi cara konteks memengaruhi pemahaman makna dari ucapan maupun tulisan (Kumaran, 2024). Jenis konteks dalam pragmatik dibagi menjadi dua macam, yaitu konteks sosial dan konteks sosieta. Konteks sosial adalah konteks yang tercipta dari interaksi antarindividu dalam kelompok sosial dan budaya spesifik, dengan solidaritas sebagai fondasi pembentukan konteks sosial tersebut,

sedangkan konteks sosial adalah konteks yang ditentukan oleh posisi anggota masyarakat dalam institusi sosial di suatu kelompok sosial dan budaya spesifik, dengan kekuasaan sebagai fondasi utama dari konteks sosial (Kumparan, 2024). Jenis makna dalam linguistik pragmatik antara lain adalah makna leksikal dan makna kontekstual (Zahra, 2024: 160-161). Untuk penelitian ini bahasa yang digunakan untuk dikaji secara pragmatik dengan makna kontekstual adalah Bahasa Jepang modern.

Makna leksikal dalam pragmatik merujuk pada arti yang melekat pada leksem itu sendiri, bahkan tanpa adanya konteks apa pun. Makna ini juga disebut sebagai arti asli atau yang sesuai dengan persepsi indera manusia. Makna kontekstual dalam pragmatik merupakan arti dari sebuah leksem atau kata yang muncul dalam suatu konteks tertentu. Makna ini terkait erat dengan situasi, seperti tempat, waktu, dan lingkungan penggunaan bahasa spesifik (Nianandra, 2024).

Bahasa Jepang modern dikenal memiliki kedalaman makna yang kaya, terutama berkat sistem penulisannya yang rumit, terutama huruf kanji. Salah satu fenomena menarik dalam penulisan Jepang adalah 感情表現 (*kanjou hyougen*). *Kanjou hyougen* adalah sebuah pengungkapan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat (Susanti dan Siregar, 2010: 81). Terdapat dua jenis ungkapan emosional dalam *kanjou hyougen* yaitu 感情形容詞 (*kanjou keiyoushi*) dan 感情動詞 (*kanjou doushi*).

Kanjou keiyoushi adalah cara untuk mengekspresikan perasaan menggunakan kata sifat yang dirasakan pelaku secara subjektif dan berbeda-beda dikarenakan *kanjou hyougen* jenis ini hanya dapat dimengerti secara individu, sedangkan *kanjou doushi* adalah cara untuk menyatakan perasaan menggunakan kata kerja yang dapat dirasakan secara objektif dan dapat langsung dikenali oleh orang lain melalui pengucapan kata-kata (Teramura, 1982: 147 dalam Febriani, 2021: 56).

BanG Dream! atau disebut juga dengan バンドリ (*bandori*) adalah waralaba atau premis media musik Jepang yang dimiliki oleh Bushiroad pada tahun 2015. BanG Dream! berfokus pada grup *band* wanita yang umumnya memiliki 5 anggota di dalamnya. MyGO!!!!! dibentuk pada tahun 2022, namun para pengisi suaranya baru diumumkan setahun setelahnya pada tahun 2023. Anggota band MyGO!!!!! terdiri dari Tomori Takamatsu sebagai vokalis; Anon Chihaya sebagai gitaris pertama; Raana Kaname sebagai gitaris kedua; Soyo Nagasaki sebagai *bassist*; dan Taki Shiina sebagai *drummer*. Album pertama mereka 迷跡波 (*Meisekiha*) dirilis pada tanggal 1 November 2023 berhasil menempati peringkat kelima tangga lagu Oricon.

Salah satu contoh yang mencolok adalah album 迷跡波 (*Meisekiha*) oleh *band* MyGO!!!!! dari Project BanG Dream!. Judul-judul seperti 迷星叫 (*Mayoiuta*), 壱雫空 (*Hitoshizuku*), dan 無路矢 (*Noroshi*) tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga menyuguhkan ambiguitas makna yang mendalam melalui kombinasi kanji dan pelafalan lirik lagunya. Kanji yang digunakan kadang tidak selalu sesuai dengan cara baca yang umum digunakan, sehingga menciptakan lapisan-lapisan makna yang kaya akan simbolisme emosional dan naratif.

Produser *band* MyGO!!!!! memberikan sebuah pendekatan musik dari *band* ini dengan nuansa *punk rock* dan *hardcore* melodis. Lirik lagu mereka sering kali sulit dibaca karena banyaknya penggunaan huruf kanji yang menggunakan *kanjou hyougen*. Hal ini membuat lirik lagu mereka menjadi sulit dibaca, tetapi juga memberikan sentuhan unik dan menarik pada proyek musik *band* ini.

Penulis memilih tema mengenai *kanjou hyougen* dan pragmatik karena penulis tertarik mempelajari dan membahas dua hal tersebut melalui kumpulan lagu dalam sebuah album berbahasa Jepang yaitu album 迷跡波 (*Meisekiha*) oleh

MyGO!!!! karena pembahasan liriknya terkini, sesuai dengan pengalaman hidup yang dialami oleh anak muda zaman sekarang.

1.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan untuk memberikan referensi yang digunakan untuk penulisan skripsi dan menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Hasil penelitian relevan tersebut antara lain:

1. Marceline Lesmana (2018) dari Universitas Darma Persada dengan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam album *Hyakki Kenran* oleh Kagrra” meneliti tentang gaya bahasa untuk menyampaikan perasaan dan pemikiran terhadap lirik lagu. Penulis menggunakan teori stilistika yaitu ilmu tentang gaya berbahasa. Hasil penelitian yang ditemukan penulis dari album *Hyakki Kenran* oleh Kagrra meliputi di antaranya onomatopoeia, metafora, gaya bahasa personifikasi dan pertanyaan retorik. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah penggunaan berbagai macam gaya bahasa dapat menjadi sebuah acuan perbandingan untuk menggambarkan ciri khas Kagrra dengan musisi lainnya yang juga berbahasa Jepang. Selain itu, gaya bahasa juga memberikan penggambaran tentang makna suatu keadaan ataupun situasi yang ingin disampaikan oleh penyair.
2. Gita Febriani (2021) dari Universitas Pakuan dengan jurnal yang berjudul “Analisis Penggunaan *Kanjou Hyougen* Dalam Drama *Mouichido Kimi Ni Propose*” meneliti dan berfokus pada jenis-jenis *kanjou hyougen* dengan kategori dan makna yang digunakan dalam drama tersebut. Hasil penelitian yang ditemukan penulis adalah terdapat dua jenis *kanjou hyougen* yaitu *kanjou keiyoushi* (adjektiva) dan *kanjou doushi* (verba).
3. Asteria Permata Martawijaya (2022) dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari dengan jurnal yang berjudul “Teknik Penerjemahan *Kanjou Hyougen* Pada Komik *Yakusoku No Neverland* (Shirai, 2016)” meneliti tentang penerjemahan *kanjou*

hyougen dari Bahasa Jepang ke Bahasa Indonesia dengan teknik modulasi, transposisi, dan reduksi. Hasil dari penelitian penulis, ditemukan ada 28 buah *kanjou hyougen* di dalam komik “*Yakusoku No Neverland*”.

Perbedaan dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sumber pertama penulis menggunakan gaya stilistika untuk meneliti gaya bahasa pada lirik lagu dari album Kagrra, lalu sumber kedua penulis menggunakan drama sebagai objek penelitian jurnal. Dari sumber ketiga *kanjou hyougen* dianalisis menggunakan teknik modulasi, transposisi, dan reduksi. Penelitian ini akan meneliti tentang lirik lagu dari album MyGO!!!! yang menggunakan *kanjou hyougen* dan pendekatan pragmatik.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah di antaranya adalah:

1. Lirik lagu dalam Bahasa Jepang terdiri dari banyaknya huruf kanji yang banyak dan rumit.
2. Huruf kanji yang banyak dan rumit menyebabkan salah penafsiran dalam penyesuaian sebuah konteks pada judul dan lirik lagu menurut sisi pragmatisme.
3. Makna kanji yang menggunakan 感情表現 (*kanjou hyougen*) pada sebuah lirik lagu yang bermaksud untuk menyampaikan makna dan pesan dari perasaan emosional sang penyanyi secara individu tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada orang lain dikarenakan sudut pandang yang berbeda.

1.4 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya akan berfokus pada album 迷跡波 (*Meisekiha*) dan menelusuri makna rangkaian kanji pada lirik lagu

band MyGO!!!! yang menggunakan 感情表現 (*kanjou hyougen*) melalui pendekatan pragmatik.

1.5 Rumusan Masalah

Untuk mempelajari dan memahami lirik lagu pada album 迷跡波 (*Meisekiha*) maka rumusan masalah telah disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan 感情表現 (*kanjou hyougen*) pada lirik lagu dalam album 迷跡波 (*Meisekiha*)?
2. Makna penggunaan 感情表現 (*kanjou hyougen*) apa saja yang berdasarkan teori pragmatik pada lirik lagu dalam album 迷跡波 (*Meisekiha*)?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui cara penggunaan 感情表現 (*kanjou hyougen*) pada lirik lagu dalam album 迷跡波 (*Meisekiha*).
2. Mengetahui makna penggunaan 感情表現 (*kanjou hyougen*) berdasarkan teori pragmatik pada lirik lagu dalam album 迷跡波 (*Meisekiha*).
3. Mengetahui 感情表現 (*kanjou hyougen*) yang berkontribusi dalam menciptakan makna kontekstual dalam album 迷跡波 (*Meisekiha*).

1.7 Landasan Teori

1. Teori tentang Pragmatik

Salah satu teori pragmatik terbagi menjadi 2 yaitu jenis pragmatik dengan makna leksikal dan makna kontekstual. Makna leksikal adalah makna yang ada dan tidak mengandung konteks apapun (Chaer dalam Rindiani, 2024: 14). Sedangkan makna kontekstual adalah makna dari leksem atau kata yang terdapat dalam sebuah konteks (Chaer dalam Rindiani, 2024: 15).

2. Kosakata 感情表現 (*kanjou hyougen*)

Kanjou hyougen adalah sebuah cara untuk mengekspresikan rasa emosional penulis baik itu perasaan yang menyenangkan maupun menyedihkan lewat penulisan dan penggabungan sebuah kanji. Penggunaan *kanjou hyougen* sering kali ditemukan dalam banyak karya berbahasa Jepang, tidak terkecuali pada judul dan lirik lagu.

1.8 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam pendekatan pragmatik. Deskriptif kualitatif adalah sebuah sistem penelitian yang berisi metode kualitatif dan metode deskriptif. Metode kualitatif menggunakan data yang terdiri dari kata-kata ataupun tulisan dan berbagai macam perbuatan manusia yang diperoleh tanpa menghasilkan angka apapun (Sugiyono, 2018:3). Penjelasan metode kualitatif cenderung menggunakan metode deskriptif karena pengumpulan datanya adalah kata-kata, tulisan, atau gambar dan tidak bertumpu pada angka di dalamnya, membuat pendekatan deskriptif kualitatif ini mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2018:7). Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi langsung pada lirik lagu dalam album *Meisekiha*. Data dianalisis dengan mengidentifikasi lalu mengklasifikasi struktur menggunakan *kanjou hyougen* pada lirik lagu album

Meisekiha. Hasil penerjemahan dari lirik lagu akan dihubungkan dengan teori pragmatik.

1.9 Manfaat Penelitian

1. Dapat berguna sebagai salah satu referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang, terutama untuk penelitian tentang kanji yang ditulis menggunakan *kanjou hyougen* dalam karya berbahasa Jepang.
2. Penambahan wawasan tentang pengetahuan linguistik terutama pragmatik agar menahami penyampaian sebuah pesan dengan lebih akurat dan efektif.

1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi

Struktur skripsi ini disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, berisi tentang latar belakang, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II adalah kajian pustaka, yang berisi tentang penjelasan mengenai “Penggunaan 感情表現 (*Kanjou Hyougen*) dalam Album 迷跡波 (*Meisekiha*) oleh MyGO!!!! : Kajian Pragmatik”.

Bab III adalah analisis data, berisi tentang hasil penelitian dari “Penggunaan 感情表現 (*Kanjou Hyougen*) dalam Album 迷跡波 (*Meisekiha*) oleh MyGO!!!! : Kajian Pragmatik”.

Bab IV adalah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dalam “Penggunaan 感情表現 (*Kanjou Hyougen*) dalam Album 迷跡波 (*Meisekiha*) oleh MyGO!!!! : Kajian Pragmatik”.

